



JK Dorong Sulsel Ramah Investor

FAJAR | SENIN, 21 OKTOBER 2024 | HALAMAN 9

LANGGANAN: 091452222
BERIKLAN: 0411440222

METROPOLIS

JK Dorong Sulsel Ramah Investor

Kemudahan Berinvestasi

REPORTER MUH MUCHTASIM
EDITOR YUKEMI KOTO

MAKASSAR, FAJAR — Sulsel genap berusia 355 tahun. Banyak harapan disematkan. Salah satunya, harapan peluang investasi makin terbuka lebar.

PEMBANGUNAN di Sabtu, 19 Oktober, Wakil Sulsel nyaris nihil dari APBD 2024. Kondisi fiskal yang pincang, tidak dapat menopang belanja infrastruktur.

Di tengah situasi ini, Pemprov Sulsel harus memutar otak mengatur rencana pembangunan dan sektor kerja sama. Di satu sisi, Pemprov perlu mendorong kemudahan investasi.

Pada Rapat Paripurna HUT ke-355 Sulsel di Gedung DPRD Sulsel,

Sabtu, 19 Oktober, Wakil Presiden RI ke-10 dan ke-12, HM Jusuf Kalla turut hadir. Tokoh bangsa asal Sulsel ini menitip sejumlah pesan.

Pj Gubernur Sulsel, Prof Zudan Arif Fakrulloh mengatakan, JK menitip kepadanya agar Pemprov Sulsel mendorong investasi masuk lebih banyak lagi. JK juga mendukung penuh program-program prioritas di Sulsel.

##Baca JK... Hm 11

KOMPAK. Wapres RI ke-10 dan 12, HM Jusuf Kalla bersama (tengah), bersama Pj Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh, Ketua DPRD Sulsel Andi Rachmatika Dewi, dan segenap Anggota DPRD Sulsel, memperingati HUT ke-355 Sulsel di Gedung DPRD Sulsel, Sabtu, 19 Oktober 2024.

Beliau minta diadakan forum khusus investor, pemda, dan perbankan agar investasi bisa megejar Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah.

Prof Zudan Arif Fakrulloh
Pj Gubernur Sulsel

JK Dorong Sulsel Ramah Investor

##Lanjutan Halaman... 9

"Beliau minta diadakan forum khusus investor, pemda, dan perbankan agar investasi bisa megejar Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah," terang Prof Zudan.

Ia mengakui, saat ini Pemprov Sulsel berjuang dalam menyelesaikan kembali APBD. Koordinasi dan kolaborasi Forkopimda dibutuhkan untuk mewujudkannya.

"Kita harus berbenah karena tuntutan masyarakat semakin meningkat, harapan masyarakat semakin meninggi," kata Sekretaris Badan Nasional Pengelola Perbatasan (BNPP) RI ini.

Menurut dia, seluruh OPD lingkup Sulsel, legislator di DPRD, lembaga vertikal, dan pihak swasta bersama-sama untuk meningkatkan kesejahteraan pendataan perkapita menuju Indonesia Emas.

Langkah yang perlu diwujudkan pertama adalah Sulsel ramah investasi. Baik dari segi regulasi maupun keberlanjutan lingkungan.

Kedua, dana KUR harus dipercepat sampai kepada masyarakat. Ini akan menggerakkan ekonomi. Ketiga, adalah digitalisasi ekonomi. Ini harus dilakukan agar ASN bisa working from anywhere, bisa bekerja dari mana pun," tukas Prof Zudan.

Pria 55 tahun ini juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia di Sulsel. Prof Zudan memprogramkan beasiswa studi lanjut bagi ASN dan masyarakat. Anggaran tidak kurang Rp50 miliar disiapkan pada APBD 2025.

"Pemprov tahun ini memberikan kurang lebih 1.000 beasiswa S1, S2 dan S3 dan untuk profesi dan spesialis dokter. Juga adaratusan ribu beasiswa untuk anak-anak SMA masuk PTN terbaik," tegas Prof Zudan.

Ketua sementara DPRD Sulsel Andi Rachmatika Dewi mengutarakan, untuk mewujudkan APBD sehat, pertumbuhan ekonomi harus didorong melalui bantuan investor. Penurunan kemiskinan dan gini ratio harus diupayakan.

Namun, pembangunan infrastruktur masih menjadi pekerjaan rumah bagi Pemprov Sulsel. Investasi tentu butuh dukungan aksesibilitas dan infrastruktur memadai. Jalan dan jembatan di kewenangan Pemprov Sulsel harus dikerjakan segera.

"Itu butuh perhatian kita juga. Karena kan anggaran infrastruktur cukup besar, sehingga kita benar-benar harus membagi porsi antara infrastruktur dengan kebutuhan lain," kunci Cicu, sapaannya. (*)